

ABSTRAK

Perusahaan keluarga memiliki fenomena yang unik sehingga para peneliti tertarik untuk melakukan observasi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar perusahaan di Indonesia dan di berbagai negara lainnya merupakan perusahaan berbasis keluarga. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa perusahaan keluarga yang memutuskan untuk menunjuk *CEO* di luar lingkaran keluarga dalam memimpin manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 240 perusahaan keluarga sektor nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 1.605 observasi. Data diperoleh melalui laporan keuangan dan tahunan perusahaan periode 2008 sampai 2018. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *outside CEO* terhadap tingkat utang perusahaan keluarga serta efek moderasi dari kontrol anggota keluarga dalam jajaran dewan komisaris, arus kas operasi, kinerja perusahaan dan masa jabatan *CEO* pada pengaruh *outside CEO* terhadap tingkat utang perusahaan keluarga. Variabel dependen penelitian ini menggunakan tingkat utang perusahaan keluarga dan variabel independennya adalah *outside CEO*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kontrol anggota keluarga dalam jajaran dewan komisaris, arus kas operasi, kinerja perusahaan dan masa jabatan *CEO*. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dan *moderated regression analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan keluarga yang dipimpin *outside CEO* memiliki tingkat utang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan keluarga yang dipimpin *family CEO*. Kontrol anggota keluarga dalam jajaran dewan komisaris, arus kas operasi, kinerja perusahaan dan masa jabatan *CEO* memperlemah pengaruh negatif *outside CEO* terhadap tingkat utang perusahaan keluarga. Hasil penelitian tersebut merupakan kebaruan (*novelty*) dalam literatur manajemen keuangan.

Kata kunci: tingkat utang perusahaan keluarga, *outside CEO*, dewan komisaris, arus kas operasi, kinerja perusahaan, masa jabatan *CEO*

ABSTRACT

Family businesses have a unique phenomenon that researchers are interested making some observations. That is because most companies in Indonesia and other countries are family-based firms. In its development, there were several family firms that decided to appoint CEO outside family circle to lead company's management. This study used sample of 240 non-financial sector family firms listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with 1,605 observations. Data obtained from firm's financial and annual reports in 2008 to 2018 period. Purpose of this study was to examine the effect of outside CEO on family firm's debt level, as well as moderating effect of control of family members in board of commissioner, operating cash flow, firm's performance and CEO tenure on relationship of outside CEO on family firm's debt level. Dependent variable in this study used family firm's debt level and independent variable is outside CEO. Moderating variables in this study are control of family members in board of commissioner, operating cash flow, firm's performance and CEO tenure. This study used multiple linear regression method and moderated regression analysis (MRA). The results showed that family firms led by outside CEO had lower debt levels compared to family firms led by family CEO. Control of family members in board of commissioner, operating cash flow, firm's performance and CEO tenure mitigates negative effect of outside CEO on family firm's debt level. Results of these studies are novelty in financial management literature.

Key words: family firm's debt level, outside CEO, board of commissioners, operating cash flow, firm's performance, CEO tenure